

**PENGARUH POLA ASUH ORANG TUA TERHADAP KEDISIPLINAN
BELAJAR SISWA KELAS V SD SEGUGUS II KASIHAN
BANTUL YOGYAKARTA 2015/2016**

SKRIPSI



Oleh:

Sujarwo

NPM 12144600051

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA**

2016

**PENGARUH POLA ASUH ORANG TUA TERHADAP KEDISIPLINAN
BELAJAR SISWA KELAS V SD SEGUGUS II KASIHAN
BANTUL YOGYAKARTA 2015/2016**

SKRIPSI



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA
2016**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui 1) Pola asuh orang tua siswa, 2) Kedisiplinan belajar siswa, dan 3) Pengaruh pola asuh orang tua terhadap kedisiplinan siswa kelas V SD Segugus II Kasihan, Bantul, Yogyakarta.

Penelitian dilaksanakan di SD Segugus II Kasihan, Bantul, Yogyakarta. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas V SD Segugus II Kasihan, Bantul, Yogyakarta tahun ajaran 2015/2016 yang berjumlah 308 siswa dan sampel penelitian yang berjumlah 175 siswa dengan teknik *proportional random sampling*. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuisioner dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan uji regresi sederhana.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa (1) pola asuh orang tua (X) dilihat dari besarnya Mean (M) = 97,46 berada pada kelas interval $81 < X \leq 99$ dengan presentase = 50,29% berada pada kategori baik. (2) kedisiplinan belajar (Y) dilihat dari Mean (M) = 64,71 berada pada kelas interval $54 < X \leq 66$ dengan presentase = 50,86% berada pada kategori tinggi. (3) Ada pengaruh yang positif pola asuh orang tua terhadap kedisiplinan belajar siswa kelas V SD Segugus II Kasihan, Bantul, Yogyakarta Tahun pelajaran 2015/2016, dengan diperoleh $F_{hitung} = 20,319$ dengan $p = 0,000 < 0,05$. Artinya semakin baik pola asuh orang tua maka semakin tinggi kedisiplinan belajar siswa. Demikian juga sebaliknya semakin kurang pola asuh orang tua maka semakin rendah kedisiplinan belajar siswa. Implikasi dari penelitian ini adalah bahwa adanya pengaruh yang positif pola asuh orang tua terhadap kedisiplinan belajar akan memberikan wawasan dan pandangan bagi orang tua dan sekolah dalam mewujudkan prestasi belajar yang baik dapat tercapai.

Kata kunci : pola asuh orang tua, kedisiplinan belajar.

ABSTRACT

This research purposed to discover (1) The parental patterns given to students; (2) Students' learning discipline, and (3) The influence of parental pattern on the learning discipline among V class Elementary School students at Kasihan II Elementary School, Bantul, Yogyakarta.

This research was conducted at Kasihan II Elementary Schools Academic Year 2015/2016, with subjects were 308 students in which the samples were 175 students who were selected used proportional random sampling. Data collection in this research relied on questionnaire and documentation. Data analysis chosen was simple double regression.

According to the result of the study, it can be concluded that (1) parenting pattern (X) is seen from mean (M) = 97, 46 in interval class $81 < X \leq 99$ with percentage = 50, 29% within good category. (2) Learning discipline (Y) is seen from mean (M) = 64,71 in class interval $54 < X \leq 66$ with percentage = 50, 86% within high category. (3) There was a positive influence of parental pattern on the learning discipline at V class, as evident in the score of $F_{calc} = 20, 319$; $p = 0,000 < 0,05$. It means that the better the parenting patterns the higher the students' learning discipline and the vice versa. This implies that implication there is a positive correlation between parenting pattern and students' learning discipline, the school and parents alike should be enlightened and well informed in the attempt to achieve the better academic achievement among the students.

Keywords: Parental Pattern, Learning Discipline

PERSETUJUAN PEMBIMBING

**PENGARUH POLA ASUH ORANG TUA TERHADAP KEDISIPLINAN
BELAJAR SISWA KELAS V SD SEGUGUS II KASIHAN
BANTUL YOGYAKARTA 2015/2016**



Yogyakarta, 28 Juli 2016

Siti Maisaroh, S.E., M.Pd
NIS. 19690916 200204 2 001

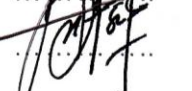
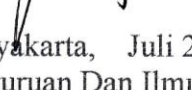
PENGESAHAN DEWAN PENGUJI

PENGARUH POLA ASUH ORANG TUA TERHADAP KEDISIPLINAN BELAJAR SISWA KELAS V SD SEGUGUS II KASHAN BANTUL YOGYAKARTA 2015/2016

Oleh
Sujarwo
NPM 12144600051

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Program Studi Pendidikan Guru
Sekolah Dasar Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universitas PGRI Yogyakarta
Tanggal 12 Agustus 2016

Susunan Dewan Penguji

	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
Ketua	: Sigit Handoko, S.H, M.H		18/8-2016
Sekretaris	: Taufik Muhtarom, M.Pd		18/8/2016
Penguji I	: Dr. Sunarti, M.Pd		18/8-2016
Penguji II	: Siti Maisaroh, S.E., M.Pd		18/8-2016

Yogyakarta, Juli 2016
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universitas PGRI Yogyakarta
Dekan FKIP



Dra. Hj. Nur Wahyuni, M.A.
NIP. 19570310 198503 2 001

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Sujarwo

NPM : 12144600051

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Judul Skripsi : Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Kedisiplinan

Belajar Siswa Kelas V SD Segugus II Kasihan, Bantul,

Yogyakarta 2015/2016

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan pekerjaan saya sendiri, bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau hasil pemikiran saya sendiri.

Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Yogyakarta,

Yang Membuat Pernyataan



Sujarwo

NPM 12144600051

MOTTODAN PERSEMBAHAN

MOTTO:

“Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Maka apabila engkau telah selesai (dari sesuatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain). Dan hanya kepada Tuhanmulah engkau berharap.”

Q.S. Al-Insyirah, 94:6-8

PERSEMBAHAN:

Skripsi ini ku persembahkan untuk:

1. Kedua orang tuaku karena doanya hadirkan keridhoan untukku, petunjuknya tuntunkan jalanku dan peluknya berkahi hidupku.
2. Kakak beserta keluarga besarku yang selalu membuatku termotivasi.
3. Siti Maisyaroh. S.E., M.Pd selaku dosen pembimbing yang telah sabar membimbing skripsi saya.
4. Ahmad Nasir Ari Bowo, M.Pd selaku validator yang sudah membantu.
5. Yang terkasih, dimana perhatian dan kesabarannya yang telah memberikanku semangat dan inspirasi.
6. Almamaterku Universitas PGRI Yogyakarta terutama keluarga besar A2-12 “ADUDAS”

KATA PENGANTAR

Segala puji Penulis panjatkan pada Allah SWT, sehingga penyusunan skripsi dengan judul “PENGARUH POLA ASUH ORANG TUA TERHADAP KEDISIPLINAN BELAJAR SISWA KELAS V SD SEGUGUS II KASIHAN BANTUL YOGYAKARTA 2015/2016” dapat terselesaikan dengan baik.

Penulisan skripsi ini diajukan sebagai tugas akhir guna memenuhi salah satu syarat untuk meraih gelar Sarjana Pendidikan pada program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Yogyakarta tahun akademik 2015/2016.

Keberhasilan penulisan skripsi ini tidak lepas dari dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Buchory MS, M.Pd., Rektor Universitas PGRI Yogyakarta, yang telah memberikan kesempatan untuk belajar di Universitas PGRI Yogyakarta.
2. Dra. Hj. Nur Wahyumiani, M.A., Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Yogyakarta, yang telah memberikan izin penelitian.
3. Ibu Dhiniaty Gularso, M.Pd., Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas PGRI Yogyakarta, dan dosen pembimbing, yang telah memberikan pengarahan, bimbingan, dan masukan kepada penulis sampai penulisan skripsi ini terselesaikan dengan baik.

4. Bapak/Ibu Dosen Program Studi PGSD Universitas PGRI Yogyakarta, yang telah mendidik dan membekali ilmu pengetahuan kepada penulis.
5. Kepala UPT Kasihan Bantul Yogyakarta, yang telah memberikan izin penelitian.
6. Bapak / Ibu Kepala Sekolah SD Se-Gugus II Kasihan Bantul Yogyakarta.
7. Kepala Sekolah dan Bapak Ibu Guru kelas SD Se-gugus II Kasihan Bantul Yogyakarta.
8. Orang tua dan keluarga tercinta, yang telah memberikan bantuan dan dukungan kepada penulis selama penyusunan skripsi.
9. Teman-teman di Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, yang senantiasa memotivasi dan menginspirasi peneliti selama belajar di bangku perkuliahan, khususnya teman-teman A2-12 yang mengajarkan pengalaman berharga dan tak terlupakan.
10. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah membantu penulis dalam penyusunan skripsi.

Penulis mengharap masukan dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak. Semoga Allah SWT memberikan balasan kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan kepada penulis dan semoga skripsi ini dapat berguna bagi penulis pada khususnya dan pembaca pada umumnya.

Yogyakarta, Juli 2016

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
ABSTRACT	iii
PERSETUJUAN PEMBIMBIN	iv
PENGESAHAN DEWAN PENGUJI	v
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	vi
MOTTODAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan Masalah	6
D. Perumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II LANDASAN TEORI DAN HIPOTESIS	10
A. Kajian Teori	10
1. Pengertian Pola Asuh Orang Tua	10
2. Macam-Macam Pola Asuh Orang Tua.....	11
3. Pengertian Orang Tua	19
4. Pengertian Kedisiplinan	25
5. Unsur-Unsur Kedisiplinan	27
6. Pengertian Belajar	29
7. Pengertian Kedisiplinan Belajar.....	32
8. Pentingnya Kedisiplinan Belajar.....	33
9. Meningkatkan Kedisiplinan Belajar.....	35
10. Ciri-Ciri Kedisiplinan Belajar	36
B. Penelitian Yang Relevan	37
C. Kerangka Berfikir	40
D. Hipotesis Penelitian.....	41
BAB III METODE PENELITIAN	43
A. Waktu dan Tempat Penelitian	43
B. Populasi dan Sampel Penelitian	43

C. Variabel Penelitian	47
D. Definisi Operasional	48
E. Teknik Pengumpulan Data	49
F. Instrumen Penelitian	51
G. Teknik Analisis Data	60
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	64
A. Deskripsi Data	64
B. Pengujian Persyaratan Analisis	68
C. Hasil Analisis	69
D. Pengujian Hipotesis	71
E. Pembahasan Hasil Penelitian	72
BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN	75
A. Kesimpulan	75
B. Implikasi	75
C. Saran	76
DAFTAR PUSTAKA	78
LAMPIRAN	79

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 : Data Siswa Kelas V SD Se- Gugus II Kasihan, Bantul tahun pelajaran 2015/2016	44
Tabel 2 : Distribusi Populasi dan Sampel Penelitian	46
Tabel 3 : Kisi-kisi Angket Pola Asuh Orang Tua	54
Tabel 4 : Kisi Kisi Angket Kedisiplinan Belajar	56
Tabel 5 : Pemberian Bobot Jawaban.....	56
Tabel 6 : Tingkat Reabilitas Berdasarkan Interpretasi Indeks	59
Tabel 7 : Rumus Menentukan Kelas Interval	60
Tabel 8 : Tabel Kategori Pola Asuh Orang Tua	65
Tabel 9 : Tabel Kategori Kedisiplinan Belajar	66
Tabel 10 : Hasil Uji Normalitas	68
Tabel 11 : Rangkuman Hasil Analisis Regresi Ganda.....	70

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1 : Skema Kerangka Berpikir	41
Gambar 2 : Histogram pola asuh orang tua	65
Gambar 3 : Histogram kedisiplinan belajar	67

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 : Surat Ijin Penelitian.....	79
Lampiran 2 : Surat Keterangan Melakukan Penelitian.....	82
Lampiran 3 : Daftar Siswa	89
Lampiran 4 : Instrumen Variabel.....	96
Lampiran 5 : Lembar Validasi	101
Lampiran 6 : Data Uji Coba Angket.....	107
Lampiran 7 : Hasil Uji Validitas Angket	108
Lampiran 8 : Data Hasil Penelitian.....	119
Lampiran 9 : Hasil Analisis Deskriptif	127
Lampiran 10 : Hasil Analisis Uji Prasyarat	130
Lampiran 11 : Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana	133
Lampiran 12 : Tabel r Product Moment	134
Lampiran 13 : Tabel Krejcie.....	135
Lampiran 14 : Tabel Distribusi t.....	136
Lampiran 15 : Tabel Distribusi F.....	138
Lampiran 16 : Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi	140
Lampiran 17 : Dokumentasi	142

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam rangka mewujudkan tatanan pendidikan yang mandiri dan berkualitas sebagaimana diatur dalam UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, perlu dilakukan berbagai upaya strategi dan integral yang menunjang penyelenggaraan pendidikan. Kesempatan memperoleh pendidikan yang berkualitas berlaku untuk semua (*education for all*), mulai dari usia dini sebagai masa *the golden age* sampai jenjang pendidikan tinggi. Konsep yang ditetapkan UNESCO ini memerlukan dukungan kuat dari semua pihak yang terlibat dalam dunia pendidikan. Adapun isi UU tersebut disebutkan bahwa:

Pendidikan didefinisikan sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pendidikan agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara

Dalam pendidikan banyak dukungan yang sangat mempengaruhi, seperti dukungan keluarga khususnya dukungan dari orang tua, bagaimana peran orang tua dalam mendidik dan bagaimana pengasuhan yang dilakukan orang tua terutama dalam kedisiplinan khususnya kedisiplinan belajar.

Menurut Syamsul Bachri Thalib (2010: 67-68) “keluarga merupakan lingkungan sosial yang pertama dan terutama bagi anak.” Proses interaksi

antara anak dengan orang-orang disekitarnya, terutama dengan orang tuanya yaitu ibu dan ayah mulai dilakukan dalam lingkungan keluarga. Melalui proses interaksi antara anak dan orang tua terbentuklah sikap-sikap dan perilaku pada masing-masing pihak.

Menurut Shochib (2002: 15) pola asuh pada dasarnya adalah untuk membantu anak dalam mengembangkan disiplin diri terhadap penataan lingkungan fisik, lingkungan sosial internal dan eksternal, pendidikan internal dan eksternal, dialog dengan anak-anaknya, suasana psikologis, sosio budaya, pertemuan yang ditampilkan pada saat terjadi “pertemuan” dengan anak-anak, kontrol terhadap perilaku anak-anak, dan menentukan nilai-nilai moral sebagai dasar berperilaku dan yang diupayakan kepada anak-anak, Sehingga dengan pola asuh tersebut maka dalam diri anak akan timbul rasa kedisiplinan dalam keluarga maupun lingkungan.

Sesuai teori diatas salah satu konsep dari pola asuh orang tua adalah untuk mengembangkan kedisiplinan terutama dalam kedisiplinan belajar, sehingga sebagai orang tua mampu menerapkan pengasuhan yang sesuai yang dapat menumbuhkan sikap-sikap yang positif yang diharapkan dapat menjadi bekal kedepan kepada si anak.

Disiplin diri merupakan aspek utama dan esensial pada pendidik dalam keluarga yang diemban oleh orang tua karena mereka bertanggung jawab secara kodrati dalam meletakkan dasar-dasar dan fondasinya kepada anak-anak. Upaya orang tua atau pendidik akan tercapai jika anak telah mampu mengontrol perilakunya sendiri dengan acuan dari nilai-nilai moral yang diinternalisasi. Upaya ini secara esensial, adalah penataan situasi dan kondisi yang dapat mengundang anak secara suka rela menjeburkan diri kedalam lautan nilai-nilai moral sehingga dapat dijadikan dasar untuk berdisiplin diri.

Sebelumnya peneliti melakukan pengamatan pada siswa kelas V se gugus II Kasihan, Bantul. Pemilihan tingkatan kelas dikarenakan siswa kelas V dipersiapkan untuk menghadapi Ujian Nasional (UN) sehingga memerlukan kedisiplinan belajar yang baik. Pengamatan dimulai dengan memperhatikan perilaku siswa di sekolah, khususnya di dalam kelas. Peneliti mengamati kedisiplinan siswa dalam kelas berdasarkan tata tertib belajar yang berlaku di sekolah. Tata tertib belajar yang diberlakukan di sekolah meliputi siswa datang ke sekolah tepat waktu, berdoa bersama sesuai dengan agama masing-masing dipimpin oleh ketua kelas, membawa buku dan alat tulis yang diperlukan untuk kelancaran kegiatan belajar mengajar, tidak mengobrol atau membuat kegaduhan, tidak makan dan minum selama kegiatan belajar mengajar, melaksanakan tugas dari guru, dan dilarang membuat coretan-coretan di tembok serta meja belajar. Hasil pengamatan menunjukkan beberapa masalah mengenai kedisiplinan belajar pada siswa. Peneliti menemukan beberapa siswa tidak mentaati peraturan yang telah ditetapkan sebagai tata tertib sekolah. Hal itu ditunjukkan dengan adanya siswa yang terlambat masuk sekolah. Beberapa anak tidak membawa pekerjaan rumah dan ribut di kelas. Tindakan-tindakan tersebut menunjukkan bahwa terdapat siswa yang kurang mematuhi tata tertib belajar di sekolah. Peneliti melanjutkan wawancara kepada siswa serta guru mengenai orang tua. Beberapa siswa kelas V diberi pertanyaan mengenai sikap orang tua terhadap kegiatan belajar siswa di rumah. Terdapat siswa yang menjawab bahwa orang tua sangat mengatur kegiatan belajar di rumah dan memarahi anak bahkan dengan hukuman jika

tidak belajar. Siswa juga jarang diperbolehkan untuk bermain bersama teman sebayanya. Jawaban yang berbeda diperoleh bahwa terdapat orang tua yang kurang memperhatikan dan kurang pengawasan dalam kegiatan belajar di rumah. Siswa diperbolehkan untuk bermain dan tidak diingatkan untuk belajar. Peneliti mengajukan pertanyaan kepada guru mengenai keterlibatan dan perhatian orang tua siswa di sekolah. Guru menjelaskan bahwa terdapat perbedaan perhatian orang tua siswa terhadap perkembangan siswa di sekolah. Perbedaan juga ditunjukkan dalam sikap orang tua saat diberi informasi mengenai perilaku anak. Terdapat orang tua yang tidak mempercayai laporan guru mengenai sikap anak yang kurang baik. Orang tua memberi pembelaan bahwa anak selalu dididik untuk berbuat baik saat di rumah dan tidak mungkin melakukan hal yang kurang baik di sekolah. Orang tua lain menunjukkan sikap menerima terhadap perilaku anak yang kurang baik dan akan mengarahkan kembali. Perbedaan sikap orang tua terhadap kegiatan belajar siswa di rumah serta keterlibatan dan perhatian di sekolah menunjukkan bahwa pengasuhan yang dilakukan oleh orang tua berbeda. Untuk lebih mendalam, peneliti bertanya pada orang tua siswa terkait perhatian dan pengawasan orang tua terhadap siswa di rumah, kenyataannya kesibukan orang tua dalam memenuhi kebutuhannya mengakibatkan rendahnya perhatian dan pengawasan dalam kedisiplinan siswa. Dan jawaban lain bahwa kesibukan orang tua tidak dijadikan alasan untuk tidak perhatian dalam kedisiplinan siswa khususnya dalam kedisiplinan belajar.

Orang tua sering pasrah menyerahkan siswa tentang pendidikan kepada sekolah atau instansi pendidikan lainnya, sehingga menimbulkan pemikiran bahwa orang tua memiliki sedikit peran dalam mendidik siswa. Pemikiran tersebut harus dibenahi, Karena pada dasarnya pendidikan ataupun sikap perilaku tidak sepenuhnya menjadi tanggung jawab sekolah melainkan peran orang tua yang pertama karena sebagian besar harinya anak berada dilingkungan keluarga terutama bersama orang tua. Keluarga mempunyai peran besar terhadap pendidikan formal maupun non formal yang diajarkan kepada anak-anaknya sehingga orang tua merupakan dasar yang menjadi landasan pertama dalam pembentukan pribadi anak. Pengasuhan yang dilakukan orang tua untuk usia dini kemungkinan sangat berperan besar terutama menumbuhkan kedisiplinan.

Berkaitan dengan keterangan yang ada diatas, maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang **“Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa Kelas V SD Se-Gugus II Kasihan, Bantul Tahun Pelajaran 2015/2016”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka permasalahan yang diteliti dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Perbedaan kedisiplinan belajar siswa kelas V SD Segugus II Kasihan, Bantul.

2. Kurangnya kesadaran disiplin siswa dalam kegiatan belajar disekolah maupun dirumah.
3. Pengaruh pola asuh terhadap kedisiplinan belajar siswakelas V SD Segugus II Kasihan, Bantul.
4. Kurangnya perhatian dan pengawasan orang tua terhadap kedisiplinan belajar anak.
5. Kesibukan orang tua dalam memenuhi kebutuhan hidup yang berdampak pada pengasuhan siswa.
6. Perhatian dan pengawasan orang tua diserahkan sebagian besar kepada sekolah.

C. Batasan Masalah

Masalah-masalah yang dikemukakan diatas merupakan masalah yang luas, banyak faktor yang dapat mempengaruhi kedisiplinan belajar siswa, agar pembatasan masalah lebih mendalam dan terpusat sehingga bisa mendapatkan hasil yang optimal, maka peneliti hanya mengkaji tentang Pengaruh pola asuh orang tuaterhadap kedisiplinan belajar siswa kelas V SD Se-Gugus II Kasihan, Bantul, Yogyakarta.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah serta pembatasan masalah yang telah diuraikan diatas, dapat dirumuskan permasalahan ini adalah

1. Bagaimanapola asuh orang tua siswa kelas V SD Se-Gugus II Kasihan, Bantul, Yogyakarta?
2. Bagaimana kedisiplinan belajar siswa kelas V SD Se-Gugus II Kasihan, Bantul, Yogyakarta?
3. Bagaimana pengaruh pola asuh terhadap kedisiplinan belajar siswa kelas V SD Se-Gugus II Kasihan, Bantul, Yogyakarta?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah yang telah diuraikan diatas, maka tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Pola asuh orang tua siswa kelas V SD Segugus II Kasihan, Bantul, Yogyakarta.
2. Kedisiplinan belajar siswa kelas V SD Segugus II Kasihan, Bantul, Yogyakarta.
3. Pengaruh pola asuh orang tua terhadap kedisiplinan siswa kelas V SD Segugus II Kasihan, Bantul, Yogyakarta.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi dunia pendidikan khususnya di Sekolah Dasar, adapun manfaatnya adalah memberikan wawasan secara nyata dalam dunia pendidikan bahwa pola asuh orang tua berperan bagi kepribadian anak terutama kedisiplinan belajar.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

- 1) Menambah pengetahuan siswa bahwa kedisiplinan belajar sangatlah penting sebagai setiap individu.
- 2) Menumbuhkan kesadaran siswa untuk meningkatkan kedisiplinan belajar.

b. Bagi Orang Tua

- 1) Orang tua dapat mengetahui bahwa pola asuh orang tua mempunyai pengaruh terhadap kedisiplinan belajar sehingga orang tua dapat menentukan pola asuh yang tepat untuk digunakan.
- 2) Orang tua mengetahui bahwa pola asuh orang tua merupakan faktor yang sangat berpengaruh terhadap kedisiplinan belajar siswa.
- 3) Memberikan masukan kepada orang tua wali murid dalam mengasuh untuk meningkatkan kedisiplinan belajar siswa

c. Bagi Guru

- 1) Membiasakan perilaku disiplin dalam berbagai kegiatan.
- 2) Memberikan informasi guru Sekolah Dasar mengenai kelebihan dan kekurangan berbagai macam pola asuh orang tua terhadap kedisiplinan belajar siswa di sekolah

d. Bagi Sekolah

- 1) Dapat menciptakan dan meningkatkan kualitas pembelajaran serta kualitas sekolah.
- 2) Meningkatkan prestasi sekolah melalui kedisiplinan belajar siswa

e. Bagi Peneliti

- 1) Memberikan pengetahuan dan pengalaman bagi peneliti melalui penelitian ini.
- 2) Meningkatkan pengetahuan peneliti dalam penulisan proposal atau karya ilmiah.
- 3) Memberikan pengetahuan secara menyeluruh tentang pengaruh pola asuh orang tua terhadap kedisiplinan belajar.